



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 349-363

Vol. 4, No. 1, Juli 2023

DOI: 10.37985/murhum.v4i1.223

English Credential Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru PAUD

Gita Cahya Utari¹, Yulianti Fitriani², Fatihaturrosyidah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan program English Credential Camp serta urgensi program English Credential Camp dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris calon guru PAUD. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian berjumlah 45 orang mahasiswa semester 7 program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang yang menjadi peserta program English Credential Camp. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program English Credential Camp memiliki urgensi dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa dilihat dari hasil observasi peneliti serta didukung oleh data empirik hasil PTESOL dan diperkuat dengan data pendukung berupa pernyataan mahasiswa melalui hasil kuesioner. Sehingga peneliti merekomendasikan kepada pihak Kampus UPI di Serang untuk menjadikan program ini menjadi program unggulan yang terus dikembangkan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada mahasiswa PGPAUD agar setelah lulus dari program studi PGPAUD mahasiswa mempunyai keterampilan tambahan untuk menunjang keahlian yang sudah dimiliki serta dapat bersaing di dunia kerja.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa Inggris; English Credential Camp; Mahasiswa PGPAUD

ABSTRACT. This study aims to describe the implementation of the English Credential Camp program and the urgency of the English Credential Camp program in improving the English skills of prospective PAUD teachers. The method used is a descriptive method with a qualitative approach, with a total of 45 students in the 7th semester of the PGPAUD study program at the UPI Serang Campus participating in the English Credential Camp program. Data collection techniques were carried out using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques were carried out in stages which included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results showed that the English Credential Camp program had an urgency in improving students' English skills as seen from the observations of researchers and supported by empirical data from PTESOL results and strengthened by supporting data in the form of student statements through questionnaire results. So that the researcher recommends to the UPI Serang Campus to make this program a superior program that continues to be developed thoroughly and continuously for PGPAUD students so that after graduating from PGPAUD the program students have additional skills to support the expertise they already have. and compete in the world of work.

Keyword : English Proficiency; English Credential Camp; PGPAUD Students

PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui bahwa komunikasi saat ini sangat luas, bukan hanya melalui bahasa Ibu ataupun bahasa asli nasional. Tetapi, melalui bahasa asing yang sudah menjadi bahasa Internasional yang digunakan untuk berkomunikasi secara global. Kemampuan berbahasa utamanya bahasa asing seperti bahasa Inggris menjadi kebutuhan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon-calon sarjana yang diharapkan membawa perubahan bangsa di masa yang akan datang [1]. Dalam hal ini peranan bahasa Inggris sangat diperlukan untuk menguasai teknologi komunikasi maupun berinteraksi secara langsung, dikarenakan bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi global, sehingga harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan [2]. Oleh karena itu, perlu adanya paradigma berfikir tentang pentingnya bahasa Inggris, yaitu persepsi bahwa pada era persaingan global setiap individu memiliki daya saing yang tinggi dan saling berlomba dalam mendominasi lapangan kerja, maka selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa internasional pun menjadi bahasa kedua yang wajib dikuasai oleh mahasiswa dalam menunjang komunikasi yang efektif di dunia internasional [3].

Pentingnya penguasaan kemampuan bahasa Inggris untuk mahasiswa PGPAUD semester 7 Kampus UPI di Serang sejalan dengan tuntutan keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21. Menurut *National Education Association* terdapat 18 macam 21st century skills yang perlu dibekalkan kepada mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa sekaligus calon pendidik pada abad 21, namun 4 diantaranya meliputi aspek *Learning and Innovation Skills-4Cs*, yakni terdiri dari berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*) dan berpikir kreatif (*creative thinking*) [4]. Berdasarkan *National Research Council*, keterampilan tersebut terkait dengan peningkatan keterampilan guru dan calon guru dalam menghadapi abad 21 [5]. Oleh karena itu, dengan berkembangnya masyarakat yang informatif maka mahasiswa sebagai calon pendidik di masa depan harus memiliki keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 untuk menunjang kualitas pendidikan yang jauh lebih baik agar dapat mencetak calon insan penerus bangsa yang sukses di masa depan [6]. Hal ini menunjukkan urgensi penguasaan bahasa Inggris, khususnya bahasa asing sebagai salah satu pengantar kesuksesan bidang akademik seseorang untuk menunjang karir di dunia kerja [7].

Mahasiswa prodi PGPAUD jika hanya mengandalkan pada aspek mengajar saja akan menyempitkan karir pada abad 21. Tetapi apabila mahasiswa mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni akan membuka segmen pasar di dunia kerja level internasional. Mengingat saat ini Indonesia sudah memasuki era pasar global, dimana banyak penduduk dari luar negeri yang memasuki segmen pasar di Indonesia. Hal ini akan menyebabkan permintaan pada segmen pasar di Indonesia harus memiliki kualifikasi yang lebih mumpuni [8]. Tenaga pendidik PAUD, meliputi: guru PAUD, guru pendamping dan/atau guru pendamping muda. Adapun tenaga kependidikan ialah tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelaksanaan teknis proses pendidikan anak usia dini [9]. Oleh karena itu, mahasiswa sangat dituntut untuk memiliki kemampuan di luar keahlian yang sudah

dicapai di dunia perkuliahan, agar mahasiswa tidak hanya fokus pada keahliannya saja tetapi harus didukung oleh kemampuan lainnya, seperti kemampuan sosial, teknologi dan bahasa. Selain itu, mahasiswa yang memiliki kompetensi lain di luar keahlian bidang studinya akan membuka banyak peluang untuk dapat masuk dalam segmen pasar internasional pada abad 21 dan tidak hanya berfokus pada sektor mengajar saja tetapi terbuka bagi seluruh sektor pekerjaan di Indonesia, sehingga mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja pada abad 21 [10].

Selain itu, dalam ranah pendidikan internasional bahasa inggris menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatihaturosyidah bahwa pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini dirasa sangat penting, pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan beberapa hal seperti pemilihan metode, pendekatan, strategi maupun media pembelajaran yang inovatif untuk anak usia dini [11]. Oleh karena itu, guru PAUD memegang peranan yang sangat penting dalam mengenalkan bahasa inggris pada proses pembelajaran anak usia dini. Guru PAUD pun dituntut supaya lebih kreatif untuk mengembangkan suatu pembelajaran, karena seorang guru yang kreatif berperan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sehingga dapat memperoleh dampak yang signifikan, hal ini bertujuan agar seluruh elemen-elemen pendidikan mempunyai dedikasi tinggi dalam pengembangan kualitas pendidikan yang diharapkan [12]. Maka dari itu, kemampuan bahasa inggris harus selalu diasah oleh calon pendidik PAUD agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) pada abad 21.

Data empiris pada penelitian ini terdiri dari hasil penilaian kemampuan bahasa inggris peserta sebelum dan sesudah melaksanakan program *English Credential Camp*. Penilaian kemampuan bahasa inggris dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yang terdiri dari beberapa bagian seperti listening, reading, writing, dan speaking. Sebelum melaksanakan program, peserta diuji kemampuan bahasa inggris dasar mereka untuk mengetahui tingkat kemampuan sebelum pelaksanaan program. Setelah itu, peserta mengikuti program *English Credential Camp* selama empat bulan, dan kemudian diuji Kembali untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa inggris peserta setelah mengikuti program. Data empiris yang diperoleh kemudian diolah menjadi nilai untuk setiap bagian tes, dan dianalisis menggunakan teknik statistika untuk menentukan apakah adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan bahasa inggris sebelum dan sesudah pelaksanaan program *English Credential Camp*. Dengan adanya data empiris dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai urgensi program *English Credential Camp* dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris calon guru PAUD.

Dari data empiris berupa pemerolehan skor PTESOL yang diselenggarakan oleh lab bahasa Kampus UPI di Serang terhadap mahasiswa PGPAUD semester 1 dalam rentang tahun 2017-2019 mengindikasikan kemampuan rata-rata yang rendah dengan kategori nilai rata-rata mahasiswa berada pada rentang 363-383 (*extremely user*). Kurang berkembangnya kemampuan komunikasi berbahasa inggris disinyalir oleh penerapan bahasa inggris yang hanya dilakukan pada pelaksanaan jadwal mata kuliah bahasa inggris saja tidak diterapkan pada seluruh mata kuliah, sedangkan untuk

keterampilan berbahasa yang lainnya, yaitu menyimak (*Listening*), berbicara (*Speaking*), maupun menulis (*Writing*) masih kurang aktif. Hal ini didukung dengan pendapat Ibu Fatihaturrosyidah, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah bahasa inggris pada program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang yang menyatakan bahwa untuk berkomunikasi menggunakan bahasa inggris mahasiswa masih terlihat pasif dan belum mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, sehingga kemampuan bahasa inggris mahasiswa dalam ranah komunikasi masih rendah. Tetapi, untuk ranah *reading* dan *writing* sudah memiliki kemampuan yang cukup baik jika dilihat dari proses pembelajaran mata kuliah bahasa inggris yang berlangsung.

Penguasaan bahasa inggris sebagai bahasa Internasional akan sangat dibutuhkan dalam menunjang komunikasi yang berkualitas dan efektif [13]. Penunjang kemampuan bahasa asing dapat diimplementasikan melalui sebuah program kegiatan yang inovatif sebagai salah satu upaya yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa dalam ranah penguasaan bahasa asing sebagai bahasa internasional. Hal ini sejalan dengan pendapat peneliti lain yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa akan pentingnya kemampuan bahasa inggris harus diwujudkan melalui aktivitas nyata pada sebuah program edukasi berbahasa inggris [14]. Wujud program inovatif yang dapat diimplementasi yaitu program *English Credential Camp*. Program *English Credential Camp* adalah sebuah program yang bertujuan membantu mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berbahasa inggris sehingga program ini diharapkan dapat menjadi *problem solving* mahasiswa agar menyukai pembelajaran bahasa inggris dan berguna untuk dirinya di masa depan. Konsep yang ditawarkan dalam program ini adalah *Fun Learning*. Konsep tersebut diimplementasikan dengan pembelajaran yang tidak hanya melalui kelas akan tetapi dapat berada di luar area kampus seperti taman kampus atau tempat *hangout* mahasiswa lainnya. Konsep *Fun learning* tersebut diharapkan dapat membangun rasa ketertarikan mahasiswa dengan bahasa inggris sehingga mahasiswa tidak mudah merasa bosan mengikuti program ini [15]. Konsep *Fun Learning* sendiri yang dikenbangkan terinspirasi dari strategi pembelajaran pada anak usia dini yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan yakni belajar sambil bermain, sehingga dengan kesenangan dalam mempelajari sebuah pembelajaran akan menjadi satu pengalaman belajar yang menyenangkan [16].

Menurut panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2020 yang menyatakan bahwa dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menyambut era *society* 5.0 [17], diperlukan persiapan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat serta kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih memenuhi kebutuhan zaman. Mahasiswa merupakan insan cendekia yang dapat menjadi regenerasi pembangunan melalui sikap kemandirian yang kreatif serta inovatif [18]. Oleh karena itu, program inovatif ini diimplementasikan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Daerah di Serang. Mahasiswa mengusung program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di lapangan yakni kurang terpenuhinya kompetensi

yang dimiliki lulusan program studi PGPAUD salah satunya yaitu kurangnya kemampuan berbahasa inggris secara aktif, akibatnya di masa mendatang mahasiswa tidak dapat bersaing dengan warga negara asing dan kurangnya tingkat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, sehingga tidak dapat membangun komunikasi yang efektif dengan warga negara asing.

Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Project Based Learning” yang memaparkan bahwa melalui *Project Based Learning* dapat mendorong kemampuan bahasa inggris calon guru madrasah ibtidaiyyah khususnya dalam konteks komunikasi [19]. Sedangkan, hasil penelitian ini menekankan urgensi program *English Credential Camp* dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris yang dilakukan pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan mengarah untuk calon guru PAUD.

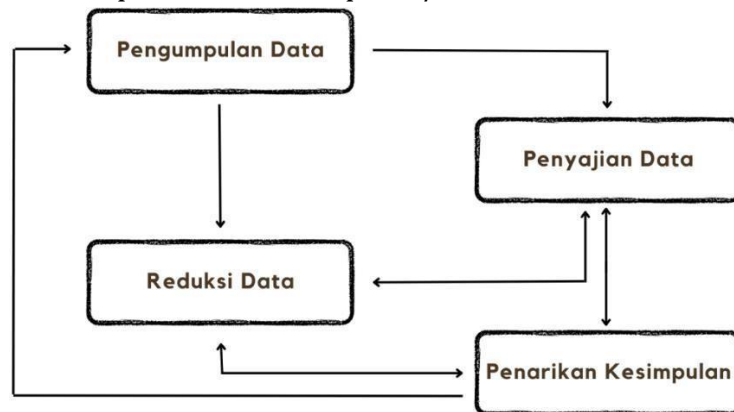
Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara penelitian, diperoleh bahwa kemampuan bahasa inggris mahasiswa rata-rata masih rendah, dibuktikan dengan hasil data empiris berupa hasil tes PTESOL mahasiswa pada semester 1, serta pernyataan dosen mata kuliah bahasa inggris yang menjadi narasumber wawancara dalam penelitian, terbukti masalah dalam penelitian ini yakni kurang meningkatnya kemampuan bahasa inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang. Oleh karena itu, penelitian ini mengetengahkan pada pelaksanaan program *English Credential Camp* serta penggambaran urgensi program *English Credential Camp* dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang yang digambarkan dengan hasil observasi peneliti dan didukung dengan data empiris hasil test PTESOL mahasiswa pada semester 7 serta pernyataan mahasiswa melalui hasil kuesioner penelitian. Peneliti sekaligus yang berperan sebagai tim pengembang program *English Credential Camp* berharap agar program ini dapat diimplementasikan dengan optimal, menyeluruh dan berkelanjutan kepada seluruh mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang sehingga dapat mewujudkan tujuan penelitian yaitu dengan adanya program *English Credential Camp* terbukti mampu berkontribusi dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang. Selain itu, dapat mewujudkan visi program studi yakni mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bahasa inggris di luar keahlian bidang studinya saja, sehingga mahasiswa mampu bersaing di industri pasar global di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang memberikan gambaran terhadap satu objek kemudian diverifikasi berdasarkan informasi yang diterima [20]. Penelitian ini tidak menekankan hubungan sebab dan akibat, tetapi menawarkan kesempatan melakukannya studi objek yang lebih luas. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan urgensi dan kontribusi kegiatan program *English Credential Camp* terhadap kemampuan bahasa inggris calon

guru pada program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang. Subjek penelitian ini berjumlah 45 orang mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Daerah di Serang yang menjadi peserta program *English Credential Camp*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan dari Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi



Gambar 1. Bagan Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Pendidikan Indonesia membuka Program Mandiri untuk Penguatan Profesional Keilmuan (PMP2K), yang tujuannya agar program yang dikembangkan oleh mahasiswa dapat memberikan bekal yang lebih mendalam. Kreativitas mahasiswa juga berkembang secara optimal dan memberikan dampak iringan (*nurturant effect*) yang lebih baik [21]. Program Mandiri untuk Penguatan Profesional Keilmuan (PMP2K) dikembangkan sendiri oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, tanggung jawab, mandiri, dan akan tumbuh keterampilan komunikasi dan bekerja sama. Meskipun diberi kebebasan, Program Mandiri untuk Penguatan Profesional Keilmuan (PMP2K) masih tetap dibutuhkan kontrol program, yaitu mahasiswa masih harus menunjukkan kegiatan praktik dan teori yang telah diterima di kampus, masih dituntut untuk mengembangkan keahlian dan keterampilannya sesuai minatnya. Dengan adanya kontrol yang dilakukan oleh pihak universitas terhadap program yang akan dikembangkan, maka mahasiswa pengembang mempunyai kuasa agar dapat mengimplementasikan program tersebut sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh pihak universitas, hal ini sangat baik agar meminimalisir adanya kesalahan dalam proses implementasinya.

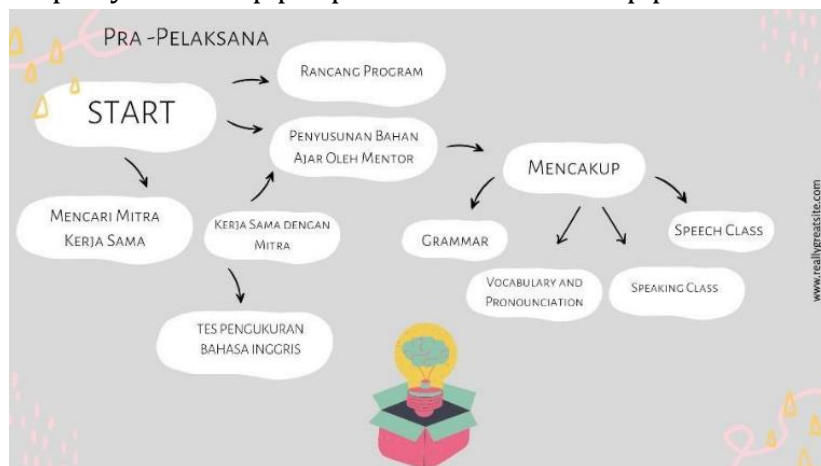
Dengan landasan yang telah ada di dalam panduan Program Mandiri untuk Penguatan Profesional Keilmuan (PMP2K), maka mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang mengembangkan program *English Credential Camp* yang dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat di ruang lingkup Kampus UPI di Serang, dimana untuk program yang berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris dalam

menunjang komunikasi interpersonal yang lebih baik bagi mahasiswa masih belum ada. Selain itu, mahasiswa pengembang melihat peluang dengan memperhatikan potensi pada masa mendatang, dimana mahasiswa pengembang menginginkan mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang angkatan 2019 mendapatkan keterampilan di luar mata kuliah yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Mahasiswa pengembang berupaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami pembelajaran di luar kampus. Dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kampus akan memberikan tantangan dan peluang tersendiri dan kesempatan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, keterampilan, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan informasi berdasarkan realita dan dinamika lapangan [22].

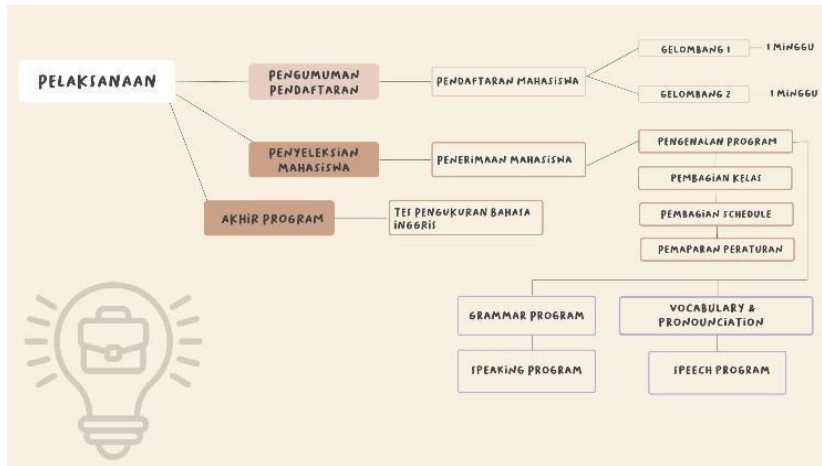
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1.	Sosialisasi Program untuk Dosen dan Mahasiswa	06 September 2022	13:00 - selesai
2.	Grand Opening	12 September 2022	08:40 – 10:00
3.	Awal Pelaksanaan Kelas	12 September 2022	07.00 - selesai
4.	Akhir Pelaksanaan Kelas	05 Januari 2023	07.00 – selesai
5.	Closing Ceremony	06 Januari 2023	10:00 – selesai

Berdasarkan tabel 1. Program *English Credential Camp* dimulai dengan menyusun jadwal pelaksanaan program yakni dimulai pada bulan September 2022 dan program berakhir pada bulan Januari 2023 sesuai dengan susunan kegiatan yang sudah ditentukan oleh pihak mahasiswa pengembang program. Selanjutnya, mahasiswa pengembang menentukan tahapan program *English Credential Camp* yang dibagi menjadi dua tahapan yakni tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan.



Gambar 2. Pra Pelaksanaan Program



Gambar 3. Pelaksanaan Program

Pada Gambar 2. merupakan gambaran proses pra pelaksanaan program *English Credential Camp*. Pada tahap pra pelaksanaan program, mahasiswa pengembang menyusun berbagai macam bentuk persiapan sebelum program dilaksanakan serta untuk mendukung proses pelaksanaan program. Hal yang paling dominan pada tahap pra pelaksanaan program yakni mencari mitra yang bersedia untuk mengikuti, bekerja sama, dan merancang bahan ajar bersama mahasiswa pengembang untuk proses pelaksanaan program. Selanjutnya, pada Gambar 3. merupakan gambaran tahap pelaksanaan program *English Credential Camp*. Pada tahap pelaksanaan mahasiswa pengembang berfokus pada kegiatan inti yang akan dilaksanakan pada program *English Credential Camp*. Seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan disiapkan pada proses pelaksanaan program dilakukan pada tahapan ini, dan dapat dilihat pada gambar 3.

Setelah penyusunan tahapan program *English Credential Camp* telah dilakukan, maka selanjutnya mahasiswa pengembang menyusun bentuk kegiatan pembelajaran program *English Credential Camp* yang lebih berfokus pada kemampuan bahasa Inggris mahasiswa calon guru PAUD.

Tabel 2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kelas	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	Washington DC	1. Program <i>Grammar</i>	Senin - Rabu
2	London	2. Program <i>Vocabulary</i> dan	
3	California	<i>Pronunciation</i>	
		3. Program <i>Conversation</i>	
4	Manhattan	4. Program <i>Speech</i>	Kamis
		5. Program English Seminar	Jum'at

Pada tabel 2 mendeskripsikan mengenai bentuk kegiatan pembelajaran, yakni terdapat lima bentuk kegiatan pembelajaran yang terdapat pada program *English Credential Camp* yaitu; program *grammar*, program *vocabulary* dan *pronunciation*, program *conversation*, program *speech*, dan program english seminar. Pada program *grammar*, mahasiswa berfokus pada kegiatan pembelajaran untuk memahami tata bahasa dalam teknik penyusunan struktur kalimat bahasa Inggris. Selanjutnya, program *vocabulary* dan *pronunciation*, yakni kegiatan pembelajaran yang menawarkan

pemahaman tentang kosa kata dan cara bacanya. Idiom dalam berbahasa juga akan dipelajari pada kegiatan ini. Lalu program *conversation* yakni bentuk kegiatan pembelajaran dalam memahami teknik percakapan formal dan percakapan sehari-hari atau bahasa gaul (*slang*) dalam bahasa Inggris. Dilanjutkan dengan program *speech*, yakni bentuk kegiatan pembelajaran dengan membahas suatu isu, fenomena atau pengalaman pribadi secara monolog menggunakan bahasa Inggris. Terakhir yaitu program English seminar yang dilakukan bersama dosen yang memiliki keahlian dalam bidang keilmuan mengenai bahasa Inggris. Program ini dilakukan untuk memotivasi, mengarahkan mahasiswa dalam berbahasa Inggris.

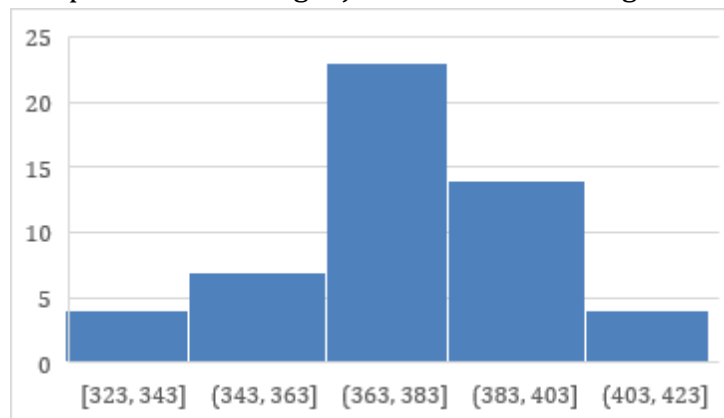
Setiap bentuk kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan program *English Credential Camp* memiliki tingkat kesuksesan program yang berbeda. Berdasarkan Peraturan Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 5 ayat 1 capaian pembelajaran lulusan sebagai rumusan standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, setiap program harus mempunyai tingkat kesuksesan agar menjadi bahan acuan bagi mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang untuk mencapai tujuan dari setiap program yang terlaksana.

Tabel 3. Tingkat Kesuksesan Program

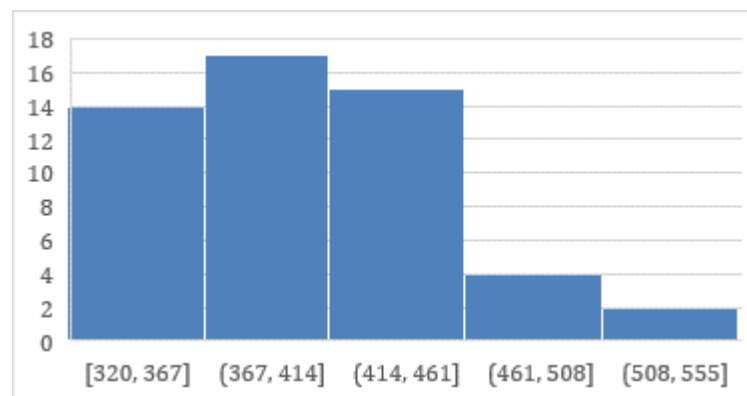
Aspek	Capaian Pembelajaran	Kompetensi
Bahasa Reseptif	<i>Reading</i> <i>Listening</i>	Memahami bahasa lisan yang didengar maupun dibaca.
Bahasa Produktif	<i>Speaking</i> <i>Writing</i>	Memahami cara berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik.

Berdasarkan tabel 3, adapun pada kegiatan ini pencapaian kompetensi yang sudah dicapai mahasiswa yaitu pada aspek bahasa reseptif dan bahasa produktif. Peneliti menjelaskan data sesuai dengan hasil observasi penelitian bahwa dalam kegiatan pembelajaran gramatikal yang dilakukan oleh tutor guide diketahui bahasa reseptif mahasiswa sudah mampu membaca dengan baik, membaca dalam hal ini tidak hanya membaca secara nyaring tetapi juga memaknai isi bacaan yang terdapat pada teks bacaan, serta memiliki tingkat kosa kata yang sudah cukup baik. Selain itu, pada pemberian kegiatan melalui game edukasi berbahasa Inggris oleh tutor guide mahasiswa juga mampu untuk mendengarkan instruksi dalam bahasa Inggris yang baik, sehingga dalam hal ini terbukti bahwa tingkat mendengarkan (*listening*) sudah baik. Selanjutnya, menurut data observasi pada kegiatan berpidato diketahui bahasa produktif mahasiswa sudah mampu berkomunikasi langsung secara baik, karena mahasiswa mampu menyampaikan pidato secara lisan dengan baik dan cukup percaya diri. Lalu pada kegiatan menulis dapat dilihat kemampuan menulis mahasiswa sudah baik, dikarenakan hampir seluruh mahasiswa mampu menuangkan cerita menggunakan bahasa Inggris ke dalam sebuah tugas yang kemudian disampaikan melalui tutor guide pada proses pembelajaran *grammar*.

Pada penelitian ini data temuan diukur dengan dua instrumen yakni berdasar pada data hasil observasi penelitian dan diukur secara empiris. Adapun data yang diukur secara empiris hanya dari data hasil PTESOL mahasiswa yang diperoleh pada semester 1 dan semester 7. Data tersebut selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan ditentukan rata-rata skor PTESOL mahasiswa sebelum dilaksanakan program *English Credential Camp* dan setelah dilaksanakan program *English Credential Camp*. Menurut *Educational Testing Service* (ETS) perusahaan yang membuat test TOEFL menciptakan rentang kategori skor PBT TOEFL dengan kategori *extremely limited* (0–397), *limited user* (400–413), *modest user* (414–497), *competent user* (500–583), *good user* (587–633), *very good user* (637–663), dan *ekspert user* (667–677) [23]. Data empirik hasil PTESOL mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang dijabarkan melalui diagram batang berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Hasil PTESOL Semester 1

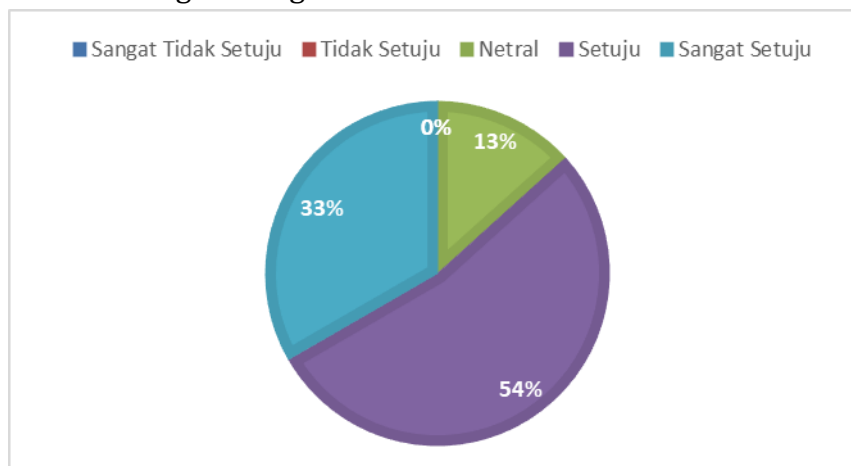


Gambar 5. Diagram Batang Hasil PTESOL Semester 7

Pada gambar 4 dijabarkan mengenai hasil PTESOL mahasiswa PGPAUD pada semester 1 sebelum dilaksanakannya program *English Credential Camp*, terlihat bahwa rata-rata skor PTESOL menunjukkan di rentang 363-383, artinya menurut *Educational Testing Service* (ETS) mahasiswa pada semester 1 masih berada pada kategori *extremely user*. Pada kategori ini diartikan bahwa kemampuan bahasa inggris mahasiswa masih pada level yang sangat rendah dan terbatas, yakni mahasiswa belum mampu untuk mengimplementasikan penggunaan bahasa inggris secara luas, mahasiswa hanya mampu untuk berkomunikasi menggunakan bahasa inggris yang sangat dasar sekali, itupun harus dengan bantuan lawan bicara. Sedangkan, pada gambar 5 terlihat perubahan yakni skor PTESOL rata-rata menunjukkan di rentang 367-414, artinya

menurut *Education Testing Service* (ETS) mahasiswa berada pada kategori *limited user* menuju *modest user*. Pada kategori ini diartikan mahasiswa sudah mampu menggunakan kalimat-kalimat pendek dalam konteks yang sudah diketahui. Selain itu pada semester 7 sudah terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki skor >500, hal ini memperlihatkan peningkatan dalam kemampuan bahasa inggris mahasiswa setelah mengikuti program *English Credential Camp*.

Selain data hasil observasi penelitian serta data empiris yang sudah diketahui terdapat pula hasil data kuesioner mahasiswa terkait pendapat mahasiswa mengenai perkembangan kemampuan bahasa inggris setelah mengikuti program *English Credential Camp* sebagai data pendukung penelitian yang dijabarkan melalui diagram lingkaran untuk mempermudah perolehan data mahasiswa yang dikategorikan menjadi lima tingkat jawaban yaitu; sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS). Seluruh mahasiswa yang telah mengikuti program *English Credential Camp* wajib mengisi kuesioner penelitian, hal ini untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai perkembangan kemampuan bahasa inggris setelah mengikuti program *English Credential Camp*. Adapun hasil pemerolehan data diperlihatkan melalui diagram lingkaran berikut.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Hasil Kuesioner Penelitian

Pada gambar 5 diagram lingkaran hasil kuesioner penelitian diketahui dari 45 mahasiswa yang mengikuti program *English Credential Camp* diketahui sebesar 13% yakni 6 mahasiswa menyatakan pandangan netral, sebesar 54% yakni 24 mahasiswa menyatakan pandangan setuju dan sebesar 33% yakni 15 mahasiswa menyatakan sangat setuju. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan pandangan yang setuju bahwa dengan dilaksanakan program *English Credential Camp* mampu untuk menjadi program yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa, dan tentu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi dengan orang lain [24].

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan adanya program *English Credential Camp* terbukti mampu untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang. Hal ini diperkuat oleh teori pembelajaran bahasa kedua dikemukakan oleh Noam Chomsky

yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa kedua dapat dikembangkan melalui berbagai jenis pengalaman bahasa, termasuk pengalaman percakapan interaktif dalam bahasa target dan penggunaan program pembelajaran yang bervariasi [25]. Sehingga, program *English Credential Camp* yang menggabungkan antara pengembangan program inovatif dengan pendekatan interaktif dan bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran akan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris calon guru PAUD. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan di lingkungan pendidikan juga telah menunjukkan hasil yang positif terkait dengan penggunaan *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Dalam konteks ini, penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan program *English Credential Camp* yang terstruktur, intensif dan berfokus pada bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi calon guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Teori lain yang mendukung hasil penelitian ini yakni teori kompetensi berbahasa yang dikemukakan oleh Canale dan Swain yang menyatakan bahwa mempelajari bahasa melibatkan sejumlah kompetensi, termasuk kemampuan mendengar, membaca dan menulis [26]. Oleh karena itu, program *English Credential Camp* mencakup pengalaman pembelajaran bahasa Inggris yang dapat mendukung pengembangan semua kompetensi tersebut. Melalui penggunaan teori atau hasil penelitian relevan yang sesuai, penelitian ini dapat diperkuat dan memiliki implikasi yang lebih luas dalam memperkuat pemahaman mengenai pelatihan kemampuan bahasa Inggris untuk calon guru PAUD.

Tentu saja program ini masih perlu adanya evaluasi dari pihak universitas, karena program *English Credential Camp* ini masih terbilang program baru yang diusung oleh mahasiswa ke ranah pendidikan, sehingga masih terdapat kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Tetapi, untuk implementasinya sudah cukup baik, hanya saja perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar program ini dapat menjadi program unggulan yang dapat diusung oleh program studi PGPAUD ke ranah kemahasiswaan. Peneliti sangat berharap kepada pihak program studi PGPAUD agar dapat mengembangkan program *English Credential Camp* menjadi lebih baik supaya program ini mampu untuk menjadi solusi mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi tambahan di luar keahlian bidang studinya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi rujukan bahwa gambaran kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang yang mengikuti program *English Credential Camp* merupakan langkah penting optimalisasi berbagai kegiatan mahasiswa dalam mengikuti program *English Credential Camp*. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran urgensi program *English Credential Camp* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang melalui program *English Credential Camp*.

Program *English Credential Camp* adalah wujud program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diusung oleh mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan. Program *English Credential Camp* ini mendapatkan respon yang positif dari berbagai pihak yang terkait, terkhusus oleh pihak program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang, hal ini menjadi motivasi utama bagi mahasiswa pengembang program untuk mewujudkan program ini menjadi program yang unggulan dan dapat dioptimalisasikan implementasinya dalam ranah bidang studi

PGPAUD. Pelaksanaan program *English Credential Camp* ini ditujukan untuk mahasiswa PGPAUD semester 7 dan mendapatkan animo yang cukup baik, dikarenakan mahasiswa merasakan pembelajaran bahasa inggris yang sebenarnya dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran bahasa inggris berlangsung. Program ini diwujudkan dengan melihat latar belakang kemampuan bahasa inggris mahasiswa yang terindikasi rendah dan pasif dalam berkomunikasi. Penyebab dari permasalahan tersebut terungkap salah satunya dari kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam penggunaan bahasa inggris untuk berkomunikasi sehari-hari [27]. Oleh karena itu, melalui penyelenggaraan program *English Credential Camp* merupakan salah satu wadah yang cukup *urgent* untuk dapat mengoptimalkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa. Dengan adanya program ini mahasiswa jadi memiliki stimulus untuk menggunakan bahasa inggris di kelas. Selain itu, dengan adanya program *English Credential Camp* mahasiswa jadi memiliki kepercayaan diri untuk aktif dalam berkomunikasi bahasa inggris, baik dengan teman maupun dengan dosen.

KESIMPULAN

Program *English Credential Camp* mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa PGPAUD Kampus UPI di Serang. Dari program *English Credential Camp* ini hasilnya terlihat bahwa kemampuan bahasa inggris mahasiswa meningkat berdasarkan data empirik berupa skor PTESOL mahasiswa. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan kepada pihak program studi khususnya untuk menjadikan program ini sebagai program peminatan yang diajukan kepada lembaga kemahasiswaan, sehingga ini bisa mengakomodir kebutuhan mahasiswa sebagai dukungan kompetensi dalam mengembangkan kemampuan bahasa inggris secara menyeluruh. Kajian penelitian ini kontekstual di dunia pendidikan, khususnya pada calon guru PAUD, hal ini sangat penting untuk diperhatikan dan dapat membantu meningkatkan kompetensi bahasa inggris para calon guru PAUD, sehingga diharapkan dapat memperkuat persiapan para calon guru dalam menyongsong era pendidikan abad ke-21. Selain itu, program *English Credential Camp* merupakan program yang relatif baru diterapkan di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih detail tentang program tersebut, bagaimana penerapannya, serta hasil yang diharapkan yang dapat menjadi rekomendasi bagi institusi dan orang yang berkepentingan. Sedangkan, limitasi pada penelitian ini yakni kurangnya variasi dalam pengukuran kemampuan bahasa inggris. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan bahasa inggris dari segi tertentu saja, seperti kemampuan *listening*, *reading*, dan *writing*. Hal ini mungkin saja mengabaikan aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memperbaiki kemampuan bahasa inggris calon guru PAUD. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi limitasi dalam penelitian ini yang dapat menjadi kendala dalam pengumpulan data atau penerapan program, hal ini dapat mengganggu proses penelitian dan mungkin saja dapat mempengaruhi hasil penelitian.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang Ibu Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn atas dukungan untuk pelaksanaan penelitian ini, serta dosen pembimbing Ibu Fatihaturrosyidah, M.Pd atas bimbingan ilmiah melalui berbagai pengarahan, *sharing*, dan usul/saran. Selanjutnya terimakasih pula kepada pengelola Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang telah menjadikan tulisan ini menjadi nyata dihadapan pembaca

REFERENSI

- [1] M. Canale and M. Swain, "Theoretical Bases of Communicative Approaches to Second Language Teaching and Testing," *Appl. Linguist.*, vol. I, no. 1, pp. 1–47, Jan. 2020, doi: 10.1093/applin/I.1.1.
- [2] F. Fatihaturrosyidah and T. I. Septiana, "Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini," *As-Sibyan J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, p. 63, Jun. 2019, doi: 10.32678/as-sibyan.v4i1.1965.
- [3] A. Irfan Fauzan, M. Kamaliyah, S. Nurjanah, and T. Dewinggih, "Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumpang," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 36, pp. 83–94, 2021, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/531>
- [4] H. Sulistyaningrum, S. Cacik, and A. Winata, "Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Berbasis Android Konsep IPA di SD pada Calon Guru Sekolah Dasar," *JTIEE (Journal Teach. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 1, p. 1, Jul. 2020, doi: 10.30587/jtiee.v4i1.1601.
- [5] I. Husnayaini, "Persepsi Diri Terhadap Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Bahasa Inggris," *Sci. J. Has. Penelit.*, vol. 1, no. 1, pp. 133–155, 2016, [Online]. Available: <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/sci/article/view/560>
- [6] Y. T. Wijayanti, "Long Distance Marriage Couple Communication Pattern during the Covid-19 Pandemic," *J. ASPIKOM*, vol. 6, no. 1, p. 208, Jan. 2021, doi: 10.24329/aspikom.v6i1.718.
- [7] J. A. DeVito, "The interpersonal communication book," *Instructor*, vol. 1, p. 18, 2019.
- [8] D. Yomtov, S. W. Plunkett, R. Efrat, and A. G. Marin, "Can Peer Mentors Improve First-Year Experiences of University Students?," *J. Coll. Student Retent. Res. Theory Pract.*, vol. 19, no. 1, pp. 25–44, May 2017, doi: 10.1177/1521025115611398.
- [9] L. O. Anhusadar and I. Islamiyah, "Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014," *J. Early Child. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–61, Mar. 2020, doi: 10.37985/joecher.v1i2.8.
- [10] F. Megawati, "Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 147–156, Aug. 2016, doi: 10.21070/pedagogia.v5i2.246.
- [11] T. Lestari, Z. A. I. Supardi, and B. Jatmiko, "Virtual Classroom Critical Thinking as an Alternative Teaching Model to Improve Students' Critical Thinking Skills in Pandemic Coronavirus Disease Era.," *Eur. J. Educ. Res.*, vol. 10, no. 4, pp. 2003–2015, 2021, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1318656>
- [12] N. R. Council and others, *Next Generation Science Standards*. Washington, D.C.: National Academies Press, 2013. doi: 10.17226/18290.
- [13] H. Liu, C. Xu, and J. Liang, "Dependency distance: A new perspective on syntactic

- patterns in natural languages," *Phys. Life Rev.*, vol. 21, pp. 171–193, Jul. 2017, doi: 10.1016/j.plrev.2017.03.002.
- [14] F. G. Pangestu, G. E. Suri, M. Fitri, P. A. Dewi, and R. D. Widjayatri, "Strategi Pembelajaran Fun Learning di Bimba Aiueo di Kota Cilegon," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 5, no. 1, p. 8, Jul. 2022, doi: 10.36722/jaudhi.v5i1.991.
- [15] R. Septikasari and R. N. Frasandy, "Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar," *Tarb. Al-Awlad J. Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 107–117, 2018, doi: 10.15548/alawlad.v8i2.1597.
- [16] A. ASMAWADI, "Fun Learning melalui Media Whatsapp pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar," *Elem. J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, Jun. 2021, doi: 10.51878/elementary.v1i1.16.
- [17] S. G. Safitri and C. Nisak Aulina, "Analisis Pemahaman Pendidik Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6 Tahun Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 76–87, Dec. 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i2.131.
- [18] S. O. Putri, N. Sasmita, W. P. Pendidikan, A. Perkantoran, and F. Ekonomi, "Factors Affecting the English Language Students of Education Administration Education," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 7, pp. 155–164, 2018, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adp-s1/article/view/12800>
- [19] S. Wahyuningsih and R. D. Susanti, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Era Revolusi Industri 4.0 melalui Project-Based Learning," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 8, no. 1, p. 1, May 2020, doi: 10.21043/elementary.v8i1.6384.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [21] L. Setyowati, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia melalui Pembelajaran IELTS dan TOEIC dengan Teknologi Aplikasi Android," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 126, Apr. 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.3560.
- [22] H. Sulistyaningrum, A. Winata, and S. Cacik, "Analisis Kemampuan Awal 21st Century Skills Mahasiswa Calon Guru SD," *J. Pendidik. DASAR Nusant.*, vol. 5, no. 1, p. 142, Aug. 2019, doi: 10.29407/jpdn.v5i1.13068.
- [23] A. Wahyuni, "Mengasah Interpersonal Skills Mahasiswa Calon Pendidik," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, Dec. 2011, doi: 10.21070/pedagogia.v1i1.28.
- [24] M. Marina, M. Mursidah, and M. Roni, "Development of Project-Based Learning Models for Teaching Accounting English in Higher Education," *English Teach. Linguist. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 94–102, Jul. 2022, doi: 10.30596/etlij.v3i2.10457.
- [25] R. U. Baroroh and S. O. R. Tolinggi, "Arabic Learning Base On A Communicative Approach In Non-Pesantren School/ Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif Di Madrasah Non-Pesantren," *Ijaz Arab. J. Arab. Learn.*, vol. 3, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.18860/ijazarabi.v3i1.8387.
- [26] M. Susini, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris," *Linguist. Community Serv. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–48, Nov. 2020, doi: 10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48.
- [27] M. A. Aridzki, F. W. Anjani, and S. W. Ulfa, "Analisis Faktor Non-Linguistik Penghambat Siswa dalam Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa MTSS Raudhatul Akmal Batang Kuis," *ALFIHRIS J. Inspirasi Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–59, 2023, doi: 10.59246/alfihris.v1i1.105.